

## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Andi Fitria Ramadhani <sup>a,1\*</sup>, Hamzah Pagarra <sup>a,2</sup>, Nurhaedah <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> andifitriaramadhani2001@gmail.com\*

\* korespondensi penulis

Informasi artikel : ABSTRAK

Received: 7 Desember 2024;

Revised: 25 Desember 2024;

Accepted: 29 Desember 2024.

Kata kunci:

Media Pembelajaran;

Powerpoint Interaktif;

Kemampuan Membaca;

Sekolah Dasar.

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas satu Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini meliputi: (1) menggambarkan penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran membaca, (2) mengevaluasi hasil kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan media tersebut, serta (3) menguji signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi menggunakan kelompok kontrol yang tidak setara. Sampel penelitian terdiri atas 60 siswa kelas satu yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes membaca permulaan, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran tersebut sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif di Sekolah Dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi strategi pembelajaran adaptif untuk prestasi siswa.

### ABSTRACT

Keywords:

Learning Media;

Interactive PowerPoint;

Reading Skills;

Elementary School.

*The Effect of Interactive PowerPoint-Based Instructional Media on Early Reading Skills of First-Grade Elementary School Students. This study examines the impact of using interactive PowerPoint-based instructional media on improving early reading skills among first-grade elementary school students. The objectives of this research include: (1) describing the implementation of interactive PowerPoint-based instructional media in the reading instruction process, (2) evaluating students' early reading proficiency following the implementation of this media, and (3) testing the significance of the impact of instructional media use on students' early reading skills. This study employs a quantitative approach with a quasi-experimental design using a non-equivalent control group. The research sample consists of 60 first-grade students, divided into experimental and control groups. Data collection techniques include observation and early reading tests, while data analysis is conducted using descriptive and inferential statistics with the assistance of statistical analysis software. The results indicate a significant improvement in students' early reading skills following the implementation of interactive PowerPoint-based instructional media. These findings suggest that the use of such instructional media is highly effective in enhancing students' reading skills and can serve as an innovative alternative teaching method in elementary schools. This study provides valuable contributions to adaptive learning strategies for student achievement.*

Copyright © 2024 (Andi Fitria Ramadhani, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Ramadhani, A. F., Pagarra, H., & Nurhaedah, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v4i2.2839>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Keberadaan bahasa seiring dengan adanya manusia. Bahasa digunakan sebagai sarana berkomunikasi menyampaikan informasi dari satu orang ke orang lain (Mailani dkk, 2022; Suleman & Islamiyah, 2018; Wiryany dkk, 2022). Dengan adanya bahasa orang dapat hidup sebagai makhluk sosial dan dengan bahasa orang dapat hidup bermasyarakat. Membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas mental dalam upaya memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui tulisan (Pakpahan dkk, 2022; Mailani dkk, 2022; Hasanah & Nurhasanah, 2020).. Membaca merupakan proses yang kompleks, karena melibatkan berbagai faktor, baik internal maupun faktor eksternal. Untuk mampu membaca kata-kata sederhana, siswa dituntut mengenal huruf-huruf serta dapat melafalkan dengan tepat (Arief, 2021).

Kemajuan bangsa dapat dilihat dari tingkat pendidikannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu bangsa akan semakin maju dan berkembang, Tujuan Kurikulum Merdeka adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pendidikan adalah suatu kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang ataupun kelompok orang dalam kesadaran penuh dengan tujuan agar membawa siswa ke masa depan yang lebih baik lagi dengan mengasah kemampuan siswa yang dapat dilakukan di mana saja baik disuatu sekolah ataupun berada di luar sekolah (Adi, 2022). Pendidikan mempunyai landasan yang sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu hak dasar manusia dan berpengaruh besar terhadap kehidupan generasi muda. Tanpa landasan yang jelas, tujuan pendidikan akan sulit untuk dicapai. Pendidikan merupakan modal yang jauh lebih bernilai karena berkaitan langsung dengan pembentukan generasi muda. Landasan pendidikan mempunyai nilai-nilai penting dalam pendidikan siswa yaitu dengan memberikan prinsip dasar dalam mengembangkan pendidikan yang berbasis berdasarkan nilai- nilai luhur, kurikulum yang digunakan dalam pendidikan berbaris kompetensi dan karakter, pendidikan berdasar standar nasional, menggunakan kurikulum esensial, kurikulum pendidikan sudah diterapkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Kossasy, 2017). Hal di atas merupakan landasan-landasan pendidikan yang meliputi landasan yuridis, empiris, teoritis.

Kurikulum merupakan bagian dari program pendidikan yang diatur oleh suatu lembaga pemerintahan yang menerapkan kesetaraan pendidikan di Indonesia sehingga pendidikan diberbagai daerah dapat setara (Taufik, 2019; Iswahyudi dkk, 2023; Sianipar, 2017). Kurikulum ini biasanya berisikan suatu sistematika pembelajaran seperti rancangan dan juga materi yang akan dibahas pada suatu periode dalam masa pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus memuat pengetahuan dan nilai-nilai esensial kebudayaan sehingga kurikulum pendidikan cenderung sama untuk semua siswa. Kurikulum pendidikan berpusat kepada isi mata pelajaran. Kurikulum tersebut harus memuat pengetahuan dan nilai-nilai esensial kebudayaan yang diberlakukan sama untuk semua siswa.

Pengembangan pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai suatu tingkatan pendidikan yang lebih berkualitas dari program pendidikan sebelumnya. Pengembangan dalam pendidikan ini penting dilaksanakan demi menghasilkan siswa yang lebih berkualitas setiap tahunnya karena menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan bukan hanya secara nasional namun juga secara internasional. Dalam melaksanakan suatu aktivitas pendidikan maka perlu adanya suatu kebijakan. Kebijakan ini merupakan seperangkat peraturan yang membantu dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuannya.

Peneliti mengumpulkan data mengenai permasalahan pengaruh penggunaan media pembelajaran powerpoint berbasis interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui obsevasi awal di UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar. Permasalahan yang didapatkan bahwa

siswa kurang mampu membaca, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang atau sebagai solusi dari permasalahan tersebut

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dapat meningkatkan keterampilan dengan suatu proses latihan secara berulang yang biasanya dipelajari sejak anak usia dini. Sekolah dasar merupakan suatu satuan pendidikan formal dimana merupakan transisi siswa dari tingkatan yang bermain sambil belajar menuju ke tingkatan yang lebih terfokus pada pembelajaran, pada tingkatan ini biasanya siswa pada sekolah dasar terutama kelas I masih berlatih dalam membaca. Kegiatan inilah yang disebut dengan membaca permulaan, dimana kemampuan tiap siswa berbeda-beda. (Aisyah, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salawati (2020) Penggunaan media pembelajaran dengan kartu huruf membawa pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan dengan hasil taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media berpengaruh pada peningkatan pembelajaran pada membaca permulaan. Adapun penelitian selanjutnya adalah Pengaruh Pengguna Media Powerpoint terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa IV SD oleh (Elpira & Ghufron, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian bertujuan agar dapat menarik minat belajar siswa kelas IV SD. Penelitian yang selanjutnya berjudul Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa oleh (Susanti, 2020). Hasil dari penelitian media powerpoint ini berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.

Berdasarkan analisis penelitian sebelumnya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penggunaan media pembelajaran powerpoint berbasis interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassar. Melalui media tersebut dapat ditemukan indikator yang akan dicapai dengan menggunakan media. Indikator yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah siswa dapat membaca dan mengenali huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan benar. Keunggulan dari powerpoint berbasis interaktif yang berisi tentang cara membaca untuk kelas I dan disertai dengan gambar yang menarik, agar siswa semangat untuk belajar membaca.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Quasi-Experimental Design untuk menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Inpres Tangkale II Kota Makassar pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, dengan sampel terdiri dari 60 siswa kelas I, yang terbagi menjadi kelompok eksperimen (kelas I C) dan kelompok kontrol (kelas I A), masing-masing berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes lisan, yang meliputi pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Instrumen penelitian telah divalidasi sebelum digunakan, dan observasi dilakukan dua kali, yaitu sebelum dan setelah perlakuan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan hasil pretest dan posttest serta statistik inferensial untuk menguji normalitas, homogenitas, dan hipotesis dengan teknik Independent Sample T-test melalui aplikasi SPSS versi 25.0. Kriteria penilaian kemampuan membaca permulaan didasarkan pada kategori nilai yang telah ditetapkan, dengan analisis dilakukan untuk menentukan efektivitas media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## Hasil dan Pembahasan

Penerapan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif di kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

---

**Tabel 1.** Nilai Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Kelas I Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint* berbasis Interaktif

Lembar Observasi	Pertemuan	Persentase	Kategori
Guru	Pertemuan 1	84%	Sangat Efektif
	Pertemuan 2	98%	Sangat Efektif
Siswa	Pertemuan 1	67%	Efektif
	Pertemuan 2	87%	Sangat Efektif

Sumber: Data Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran (Data Primer)

Berdasarkan data pada tabel 4.1, yang menunjukkan berdasarkan hasil pengamatan atau hasil observasi terhadap guru selama kegiatan pembelajaran diperoleh data pada pertemuan I proses pembelajaran dilaksanakan dengan persentase pencapaian sebesar 84% dengan kategori sangat efektif. Kemudian pada pertemuan II persentase keterlaksanaan yaitu 98% dengan kategori sangat efektif.

Berdasarkan hasil analisis maka rangkuman statistik kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif di kelas I C sebagai kelas eksperimen dan kelas I A sebagai kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

*Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I C sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang. Data hasil *pretest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	25
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	63,33
Rentang ( <i>Range</i> )	75
Standar Deviasi	17,036
Variance	290,230

Berdasarkan table diatas, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum 100 dan nilai minimum adalah 25. Adapun mean yang diperoleh adalah 63,33 dengan penyebaran data adalah 17,036. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 75.

*Pretest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang. Setelah data *pretest* diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0 untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pretest* siswa pada kelas kontrol. Data hasil *pretest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Deskripsi Data *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Pretest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	63
Nilai Tertinggi	94
Rata-Rata ( <i>Mean</i> )	81,97
Rentang ( <i>Range</i> )	31
Standar Deviasi	8,644
Variance	74,723

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum adalah 94 dan nilai minimum adalah 63. Adapun rata-rata adalah 81,97 dengan penyebaran data adalah 8,644. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 31.

*Posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I C sebagai kelas eksperimen dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang.

**Tabel 4.** Deskripsi Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	50
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	87,50
Rentang (Range)	50
Standar Deviasi	14,309
Variance	204,741

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum yang diperoleh adalah 50. Adapun rata-rata yang diperoleh adalah 87,50 dengan penyebaran data adalah 14,309. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 50.

*Posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas I A sebagai kelas kontrol dilakukan dengan jumlah subjek penelitian 30 orang.

**Tabel 5.** Deskripsi Data *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai <i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	30
Nilai Terendah	69
Nilai Tertinggi	100
Rata-Rata (Mean)	85,70
Rentang (Range)	31
Standar Deviasi	8,797
Variance	77,390

Berdasarkan tabel 4.8 tersebut, maka diperoleh skor sebagai berikut: jumlah sampel sebanyak 30 siswa, nilai maksimum atau nilai yang paling tinggi adalah 100 dan nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh adalah 69. Adapun rata-rata atau mean yang diperoleh 85,70 dengan penyebaran data atau standar deviasi adalah 8,797. Hal ini berarti nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dapat mewakili semua data. Rentang nilai antara nilai tertinggi dan nilai terendah adalah 31.

Hasil analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji-T dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 6** Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0,758	$0,758 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,253	$0,253 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0,119	$0,119 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,615	$0,615 > 0,05 = \text{normal}$

Pada tabel 4.10 tersebut, menunjukkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Normality Test*, pada *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,758 > 0,05$  dan *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,119 > 0,05$  sehingga data berdistribusi secara normal. Sedangkan pada *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,253 > 0,05$  sehingga data berdistribusi secara normal dan *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai signifikansi (Sig)  $0,615 > 0,05$  Sehingga data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *levene's*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *levene statistic* lebih besar dari nilai  $\alpha$  yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 6.** Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,085	$0,085 > 0,05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,064	$0,064 > 0,05 = \text{normal}$

Pada tabel 4.11 tersebut, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji-T karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji-T adalah dua kelompok yang diuji harus homogen.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*. Adapun *Independent Sample T-Test* nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 7** Uji-T Metode *Independent Sample T-Test* Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	1,437	58	0,078	$0,078 > 0,05 = \text{Tidak ada perbedaan}$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan *treatment*. Jika nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,437 dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  1,671 yang diperoleh melalui tabel dengan melihat nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 58$ , maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,437 < 1,671$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  menunjukkan bahwa data *pretest* yang diperoleh tidak ada perbedaan secara signifikan.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Adapun *Independent Sample T-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 8.** Uji-T Metode *Independent Sample T-Test* Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	5,872	58	0,039	$0,039 < 0,05 = \text{Ada perbedaan}$

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Jika nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,872 dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$

---

sebesar 1,671 dengan melihat nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 58$ , maka  $t_{hitung}$  memiliki nilai lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,872 > 1,671$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hal ini berarti bahwa data *posttest* yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan secara signifikan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjajang II Kota Makassar dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan setelah diterapkan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Inpres Pajjajang II Kota Makassar.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas I C di UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 67% berada pada kategori efektif, kemudian pada pertemuan kedua proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 87% berada pada kategori sangat efektif. Dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Meling (2019) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh kepada siswa untuk lebih mudah dalam memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran agar suasana belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa maka dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis tes yang dilakukan pada aplikasi *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 25.0. Hasil analisis tes kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan pada data *pretest* diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah. Kemudian hasil *posttest* diketahui bahwa kemampuan membaca pada kelas kontrol berada pada kategori tinggi, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Smart Digital*. Hal ini sejalan dengan pendapat Karwono dan Mularisah (2020) menyatakan bahwa seseorang dikatakan sudah belajar apabila perilakunya menunjukkan perubahan, dari awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil. Jika perilaku seseorang tidak terjadi perubahan setelah belajar, berarti sebenarnya proses belajar belum terjadi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *powerpoint* berbasis interaktif berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salawati (2020) Penggunaan media pembelajaran dengan kartu huruf membawa pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan dengan hasil taraf signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa media berpengaruh pada peningkatan pembelajaran pada membaca permulaan.

## Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I di UPT SPF SD Inpres Tangkala II Kota Makassar terbukti sangat efektif, sebagaimana terlihat dari peningkatan kategori efektivitas selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan

membaca permulaan siswa setelah penerapan media ini mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan sebelum penggunaannya, yang tercermin dari perbedaan rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol. Selain itu, uji statistik mengonfirmasi bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis PowerPoint interaktif memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, sehingga dapat direkomendasikan sebagai metode inovatif dalam pembelajaran membaca di tingkat Sekolah Dasar.

## Referensi

- Adi, L. (2022). Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9
- Aisyah, S., Yarmi, G dkk. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637-643.
- Hasanah, L., & Nurhasanah, A. (2020). Kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 12-22.
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *Kebijakan dan inovasi pendidikan: Arah pendidikan di masa depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Pakpahan, T. A. B., Waina, A., & Syauckani, F. (2022). Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 387-392.
- Rohana & Syamsuddin. (2021). Pendidikan Bahasa Indonesia untuk PGSD. Makassar: Researchgate.net.
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100-106.
- Sianipar, D. (2017). Pendidikan Agama Kristen Yang Membebaskan: Suatu Kajian Historis PAK Di Indonesia. *Jurnal Shanana*, 1(1), 137-158.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suleman, J., & Islamiyah, E. P. N. (2018, October). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 2, No. 2).
- Taufik, A. (2019). Perspektif tentang perkembangan sistem pembelajaran jarak jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan&Konseptual*, 3(2), 88-98.
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242-252.
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75-82.